JURNAL SELARAS
JURNAL PENGABDIAN MASYAKAT
https://www.journal.stimaimmi.ac.id/index.php/selaras/index
E-ISSN: 2986-2876

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI GERAKAN PEMBERDAYAAN DAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (RAKOR PKK)

Nurwulan Kusuma Devi[1], Abdul Basir[2], Achmad Deni Danuri[3], Amsohi [4], Humaira[5], Ilham[6], Nur Jaini[7], Ira Irawati[7]
[1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9] Sekolah Tinggi Manajemen IMMI
E-mail : nurwulankusumadevi026@gmail.com

Abstrak

Penting untuk mempertimbangkan bahan alternatif yang lebih berkelanjutan dan ramah lingkungan untuk mengurangi dampak negatif *Styrofoam* terhadap lingkungan. Acara ini merupakan salah satu bentuk kegiatan pengabdian masyarakat yang merupakan kolaborasi antara dosen dan mahasiswa Sekolah Tinggi Manajemen IMMI.

Para dosen dan mahasiswa dengan antusias menyampaikan berbagai informasi terkait dampak negatif penggunaan *Styrofoam* terhadap lingkungan dan kesehatan manusia. Dosen dan mahasiswa IMMI menyampaikan berbagai solusi praktis yang dapat dilakukan oleh individu maupun pelaku usaha dalam mengganti penggunaan *Styrofoam*. Kesimpulan yang diperoleh dari kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema sosialisasi bahaya penggunaan *Styrofoam* yang dilakukan di kota Bogor yaitu peserta kegiatan menjadi lebih paham akan dampak negatif *Styrofoam* terhadap lingkungan dan kesehatan manusia mereka memahami bagaimana cara mengurangi penggunaan *Styrofoam*.

Kata kunci: Styrofoam, Penyuluhan, Sosialisasi, Lingkungan

Abstract

It is important to consider alternative materials that are more sustainable and environmentally friendly to reduce the negative impact of Styrofoam on the environment. This event is a form of community service activity which is a collaboration between lecturers and students of IMMI College of Management.

The lecturers and students enthusiastically conveyed various information related to the negative impact of using Styrofoam on the environment and human health. IMMI lecturers and students delivered various practical solutions that can be done by individuals and businesses in replacing the use of Styrofoam. The conclusion obtained from community service activities with the theme of socialization of the dangers of using Styrofoam carried out in the city of Bogor is that activity participants become more aware of the negative impact of Styrofoam on the environment and human health, they understand how to reduce the use of Styrofoam.

Key words: Styrofoam, Education, Socialization, Environment

E-ISSN: 2986-2876

1. PENDAHULUAN

PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) adalah organisasi kemsyarakatan yang bertujuan untuk memberdayakan perempuan. Secara umum, tentunya kita tak asing bukan dengan sebutan ibu-ibu PKK. Istilah ini sudah begitu luas dan biasanya diasosiasikan dengan perkumpulan ibu-ibu yang memiliki berbagai kegiatan postif. Mulai dari kegiatan pelatihan UKM (Usaha Kecil Menengah), pengajian, sampai seminar-seminar kecil mengenai kesehatan reproduksi, KB (Keluarga Berencana), KDRT (Kekerasan dalam Rumah Tangga), dan kesehatan anak.

Namun kenyataannya, gerakan inilah yang sampai sekarang memiliki andil besar yang secara pragmatis mampu membantu masyarakat terutama dalam hal keluarga, perempuan, dan anak. Hal ini sejalan dengan nama PKK yang punya kepanjangan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga.

PKK adalah gerakan yang hampir selalu dianggap sebagai gerakan yang hanya bisa dianggotai perempuan. Padahal sejatinya, Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga tak melulu harus dianggotai kaum hawa saja. Karena Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga adalah gerakan yang sifatnya pragmatis, ia tak lepas dari berbagai fungsi yang disematkan. Berikut ini adalah 10 fungsi dasar dari PKK

a. Penghayatan dan Pengamalan Pancasila
b. Gotong Royong
c. Pangan
d. Sandang
e. Perumahan serta Tatalaksana Rumah Tangga
f. Pendidikan serta Ketrampilan
g. Kesehatan Pengembangan Kehidupan Berkoperasi
h. Kelestarian Lingkungan Hidup
i. Perencanaan Sehat.

E-ISSN: 2986-2876

Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) sebagai gerakan pembangunan masyarakat bermula dari seminar Home Economic di Bogor tahun 1957. Sebagai tindak lanjut dari seminar tersebut, pada tahun 1961 panitia penyusunan tata susunan pelajaran pada Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK), Kementerian Pendidikan bersama kementerian-kementerian lainnya menyusun 10 segi kehidupan keluarga. Gerakan PKK dimasyarakatkan berawal dari kepedulian istri gubernur Jawa Tengah pada tahun 1967 (Ibu Isriati Moenadi) setelah melihat keadaan masyarakat yang menderita busung lapar.

Upaya untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui 10 segi pokok keluarga dengan membentuk Tim Penggerak PKK di semua tingkatan, yang keanggotaan timnya secara relawan dan terdiri dari tokoh/pemuka masyarakat, para isteri kepala dinas/jawatan dan isteri kepala daerah s.d tingkat desa dan kelurahan yang kegiatannya didukung dengan anggaran pendapatan dan belanja daerah.

Pada tanggal 27 Desember 1972 mendagri mengeluarkan surat kawat no. Sus 3/6/12 kepada seluruh gubernur kdh tk. I Jawa Tengah dengan tembusan gubernur kdh seluruh Indonesia, agar mengubah nama pendidikan kesejahteraan keluarga menjadi pembinaan kesejahteraan keluarga. Sejak itu gerakan PKK dilaksanakan di seluruh Indonesia dengan nama Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), dan tanggal 27 Desember ditetapkan sebagai "hari kesatuan gerak PKK" yang diperingati pada setiap tahun.

Dalam era reformasi dan ditetapkannya TAP MPR no. IV/MPR/1999 tentang GBHN 1999-2004, serta pelaksanaan otonomi daerah berdasarkan undang-undang no.22 tahun 1999 dan undang-undang no.25 tahun 1999, tetapi PKK pusat tanggap dengan mengadakan penyesuaian-penyesuaian yang disepakati dalam rakernaslub PKK tanggal 31 Oktober s.d 2 November 2000 di Bandung dan hasilnya merupakan dasar dalam perumusan keputusan menteri dalam negeri dan otonomi daerah no. 53 tahun 2000, yang selanjutnya dijabarkan dalam pedoman umum gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) ini.

Hal yang mendasar antara lain adalah perubahan nama gerakan PKK dari gerakan Pembinaan Kesejahteraan Keluarga menjadi gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga.

E-ISSN: 2986-2876

Berdasarkan data di atas maka STIMA IMMI mengadakan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema Pemberdayaan Masyarakat Melalui Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (RAKOR PKK).

2. METODE

Kelurahan Pasar Minggu berbatasan dengan Kelurahan Pejaten Barat di sebelah utara yang dipisahkan oleh Jalan Pejaten Raya. Sisi barat kelurahan berbatasan dengan Kelurahan Jati Padang, sementara sisi timurnya berbatasan dengan Kelurahan Pejaten Timur dan Tanjung Barat. Sisi selatan berbatasan dengan Kelurahan Kebagusan yang dibatasi Jalan T.B. Simatupang (Lingkar Luar Selatan). Adapun langkah-langkah atau tahapan yang dilakukan dalam pengabdian kepada masyarakat yaitu :

a. Pembuatan proposal pengabdian kepada masyarakat
b. Pihak Sekolah Tinggi Manajemen IMMI Melakukan kunjungan ke Kelurahan Pasar Minggu Perihal Tridharma Perguruan Tinggi.
c. Pihak Kelurahan Pasar Minggu Mengundang Pihak dari Sekolah Tinggi Manajemen IMMI untuk Mengisi acara Kegiatan Rakor PKK yang akan di adakan di Kelurahan Pasar Minggu
d. Penyusunan materi.
e. Ketua LPPM Sekolah Tinggi Manajemen IMMI Mengundang Dosen serta mengajak Mahasiswa yang ingin melakukan pengabdian kepada masyarakat.
f. Dilaksanakanya Kegiatan pengabdian di Kelurahan Pasar Minggu
g. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat terlaksana dengan baik.

E-ISSN: 2986-2876

3. HASIL PEMBAHASAN

.

Gambar 1. Kegiatan pengabdian di Kelurahan Pasar Minggu

Persiapan kegiatan pengabdian adalah tahapan yang sangat penting dalam menjalankan berbagai jenis kegiatan yang bertujuan untuk memberikan manfaat kepada masyarakat atau lingkungan sekitar. Tujuan utama dari proses persiapan ini adalah untuk memastikan bahwa kegiatan tersebut dapat dijalankan dengan tingkat efektivitas dan efisiensi yang tinggi, serta mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan jelas.

Gambar 2. Penyuluhan

Penyampaian laporan mingguan PKK merupakan salah satu rangkaian kegiatan yang menjadi jantung dari upaya pemantauan dan evaluasi yang dilakukan oleh Pos Pelayanan Keluarga Berencana (PKK) setiap minggu. Proses penyampaian laporan ini adalah saat yang penting dalam menjaga keteraturan dan kualitas program-program PKK, di mana informasi dan data mengenai berbagai kegiatan dan inisiatif di lapangan dikumpulkan, dianalisis, dan

E-ISSN: 2986-2876

akhirnya dibagikan kepada pemangku kepentingan terkait. Laporan ini tidak hanya mencakup pencapaian-pencapaian positif, tetapi juga mencatat tantangan dan rekomendasi untuk perbaikan yang akan membantu PKK dalam mencapai tujuannya untuk meningkatkan kualitas kehidupan keluarga dan masyarakat di tingkat lokal. Dalam setiap penyampaian laporan mingguan PKK, kolaborasi dan komunikasi antara anggota PKK dan pihak-pihak terkait diutamakan, memastikan bahwa informasi yang disampaikan memiliki dampak yang signifikan dalam perencanaan dan implementasi program selanjutnya.

Gambar 3. Pengyuluhan

Dengan adanya program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh Sekolah Tinggi Manajemen IMMI bersama Kelurahan Pasar Minggu di harapkan dapat meningkatkan partisipasi aktif masyarakat dalam pembangunan daerah. Dengan melibatkan masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan program pemberdayaan, mereka menjadi lebih memiliki dan bertanggung jawab terhadap pembangunan daerahnya.

4. SIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema Pemberdayaan Masyarakat Melalui Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (RAKOR) PKK, yaitu:

E-ISSN: 2986-2876

a. Melalui sosialisasi ini, terjadi perubahan perilaku Peserta Kegiatan terkait penggunaan *Styrofoam*. Masyarakat menjadi lebih berpikir dua kali sebelum menggunakan atau membeli produk dengan kemasan *Styrofoam*, dan mereka cenderung mencari alternatif yang ramah lingkungan.
b. Kegiatan sosialisasi ini telah berhasil meningkatkan kesadaran Pesrta Kegiatan tentang bahaya penggunaan *Styrofoam*. Peserta kegiatan menjadi lebih sadar akan dampak negatif *Styrofoam* terhadap lingkungan dan kesehatan manusia.
c. Kegiatan ini berhasil menyebarluaskan informasi tentang bahaya penggunaan *Styrofoam* ke berbagai lapisan masyarakat. Melalui penyuluhan, seminar, dan kampanye sosial, pesan tentang dampak negatif *Styrofoam* dapat mencapai lebih banyak orang.
d. Melalui sosialisasi ini, peserta kegiatan memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru terkait pengurangan penggunaan *Styrofoam*. Mereka memahami cara mengurangi penggunaan *Styrofoam* dan memiliki pengetahuan tentang alternatif pengganti yang dapat digunakan.

5. SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat seperti ini berpotensi untuk bisa diselenggarakan secara rutin, baik di tempat yang sama maupun di lokasi yang terpisah, dengan materi yang selalu diperbaharui dan disesuaikan agar tetap efektif dan relevan bagi masyarakat. Keberlangsungan kegiatan semacam ini diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat, tidak hanya bagi para peserta yang dapat terus memperoleh pemahaman yang lebih mendalam, namun juga bagi masyarakat secara umum.

6. DAFTAR PUSTAKA

Alvianta, F. N., Prabowo, A. A., & Komarudin, A. (2021). Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dalam Pemberdayaan Keluarga Prasejahtera. JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan), 5(3).

Cahyati, I. D., Hendrawijaya, A. T., & Indrianti, D. T. (2019). Peran Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Pengembangan Koperasi Wanita di Desa Prajekan Kidul Kecamatan Prajekan Kabupaten Bondowoso. *Learning Community: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, *3*(1), 54-59.

E-ISSN: 2986-2876

Rony, Z. T., Aryanto, S., & Simboro, M. C. (2023). Pendampingan Pembuatan Perencanaan Strategis Program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga di Kota Bekasi. Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Penelitian Terapan, 1(1), 54-66.

Utomo, N., & Solin, D. P. (2021). Bahaya Tas Plastik Dan Kemasan Styrofoam. Jurnal Abdimas Teknik Kimia, 2(2), 43-49.

Maharani, R. (2021). Perilaku Mahasiswa Terhadap Bahaya Penggunaan Styrofoam Pada Kemasan Makanan Di Stikes Hang Tuah Kota Pekanbaru Tahun 2020. JHMHS: Journal of Hospital Management and Health Science, 2(1), 52-63.